

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI PERMAINAN LONCAT ABJAD BAGI ANAK  
KESULITAN BELAJAR KELAS II**  
*(Single Subject Research di SDN 31 Pasir Kandang)*

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH :  
LUTHFIA SABRINA  
NIM.17003131**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

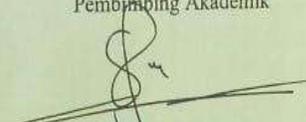
PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI  
PERMAINAN LONCAT ABJAD BAGI ANAK KESULITAN BELAJAR KELAS II DI  
SDN 31 PASIR KANDANG  
(Single Subject Research)

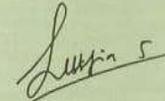
Nama : Luthfia Sabrina  
NIM/BP : 17003131/2017  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 06 September 2023

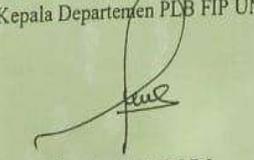
Disetujui oleh,  
Pembimbing Akademik

  
Dr. Damri, M.Pd.  
NIP. 19620818 198112 1 001

Mahasiswa

  
Luthfia Sabrina  
NIM. 17003131

Diketahui,  
Kepala Departemen PLB FIP UNP

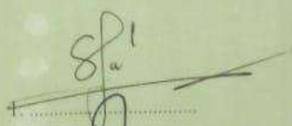
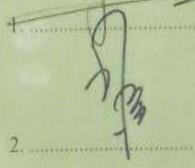
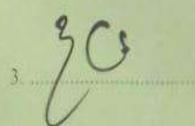
  
Drs. Ardisal, M.Pd  
NIP. 19610106 198710 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan  
Melalui Permainan Loncat Abjad Bagi Anak  
Kesulitan Belajar Kelas II (*Single Subject Research di  
SDN 31 Pasir Kandang*)  
Nama : Luthfia Sabrina  
NIM/BP : 17003131/2017  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Tim Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Damri, M.Pd	
2. Anggota	: Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si	
3. Anggota	: Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Luthfia Sabrina

Nim/Bp : 17003131

Departemen /Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Loncat Abjad Kelas II (*Single Subject Research di SDN 31 Pasir Kandang*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2023

Saya yang menyatakan.



**Luthfia Sabrina**

**NIM. 17003131**

## ABSTRAK

Luthfia Sabrina, 2023. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Loncat Abjad bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas II (*Single Subject Research* di SDN 31 Pasir Kandang) skripsi. Padang : Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang ditemukan oleh peneliti dilapangan. Dimana peneliti menemukan dua orang siswa yaitu rendahnya kemampuan membaca permulaan. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara penulis dengan guru kelas, dimana guru kelas tersebut menjelaskan bahwa kedua anak tersebut belum bisa membaca karena mengalami kekeliruan dalam mengenal huruf.

Metode penelitian menggunakan eksperimen dengan subjek tunggal(SSR) dengandua subjek yaitu BT dan PM yang duduk di kelas II SDN 31 Pasir Kandang. Data mengenai kemampuan peserta didik diperoleh melalui observasi dan tes. Desain A-B-A digunakan untuk melihat tingkat kemampuan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan loncat abjad sebelum diberi intervensi (A1), saat diberi intervensi (B), dan sesudah diberi intervensi (A2).

Data siswa BT sebelum diberikan intervensi (A1) yang dilakukan selama lima kali pertemuan memperoleh skor 40%, 30%, 20%, 20%, 20%. Pada kondisi intervensi (B) yang dilakukan sebanyak enam kali pertemuan diperoleh skor 70%, 80%, 70%, 90%,90%, 90%. Dan kondisi pada Baseline 2 (A2) dilakukan sebanyak lima pertemuan diperoleh skor 90%, 70%, 90%, 90%, 90%. Sedangkan data siswa PM sebelum intervensi (A1) yang dilakukan selama lima kali pertemuan diperoleh skor 20%, 20%, 40%, 40%,40%. Pada kondisi intervensi (B) yang dilakukan sebanyak enam kali pertemuan diperoleh skor 20%, 40%, 40%, 50%, 50%, 50%. Dan pada kondisi Baseline 2 (A2) yang dilakukan sebanyak lima kali pertemuan diperoleh skor 70%, 70%, 80%, 80%, 80%. Darihasil perolehan data kedua siswa disetiap kondisi, dapat diketahui bahwa permainan loncat abjad dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak kesulitan belajar kelas II di SDN 31 Pasir Kandang.

Kata kunci : Permainan Loncat Abjad, Anak Kesulitan Belajar, Kemampuan Membaca Permulaan.

## ABSTRACT

Luthfia Sabrina, 2023. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Loncat Abjad bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas II (*Single Subject Research* di SDN 31 Pasir Kandang) skripsi. Padang : Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by problems found by researchers in the field. Where the researcher found two students, namely low initial reading ability. This is shown from the results of the author's interview with the class teacher, where the class teacher explained that the two children could not read because they had made a mistake in recognizing letters.

The research method used a single subject experiment (SSR) with two subjects, namely BT and PM who were in class II at SDN 31 Pasir Kandang. Data regarding students' abilities were obtained through observation and tests. The A-B-A design was used to see the level of ability of students in improving their reading skills beginning through the alphabet jump game before being given an intervention (A1), when given an intervention (B), and after being given an intervention (A2).

BT student data before being given the intervention (A1) which was carried out for five meetings obtained a score of 40%, 30%, 20%, 20%, 20%. In the intervention condition (B) which was carried out six meetings, scores of 70%, 80%, 70%, 90%, 90%, 90% were obtained. And the conditions in Baseline 2 (A2) were carried out in five meetings with scores of 90%, 70%, 90%, 90%, 90%. Meanwhile, PM students' data before the intervention (A1) which was carried out for five meetings obtained scores of 20%, 20%, 40%, 40%, 40%. In the intervention condition (B) which was carried out six meetings, scores of 20%, 40%, 40%, 50%, 50%, 50% were obtained. And in Baseline 2 (A2) conditions which were held five times the score obtained was 70%, 70%, 80%, 80%, 80%. From the results of data acquisition for the two students in each condition, it can be seen that the alphabet jumping game can improve early reading skills for children with learning difficulties in class II at SDN 31 Pasir Kandang.

Keywords: Alphabet Jump Game, Children with Learning Difficulties, Beginning Reading Ability.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat dan hidayah nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, adapun judul dari skripsi ini adalah “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Permainan Loncat Abjad bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas II di SDN 31 Pasir Kandang”. Skripsi ini dipaparkan ke dalam beberapa bab yaitu : Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II Kajian teori terdiri dari konsep anak kesulitan belajar, kajian kemampuan membaca permulaan, kajian media permainan loncat abjad, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis. Bab III berisi metodologi penelitian. Bab IV yang berisi tentang hasil penelitian, dan Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulis skripsi ini.

Padang, September 2023

Luthfia Sabrina

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Anak Kesulitan Belajar .....	9
1. Pengertian Anak Kesulitan Belajar .....	9
2. Karakteristik Anak Kesulitan Belajar.....	9
3. Penyebab Kesulitan Belajar .....	11
4. Pengertian Anak Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia).....	12
5. Karakteristik Anak Kesulitan Belajar Membaca (disleksia).....	13
B. Kajian Kemampuan Membaca Permulaan .....	14
1. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan .....	14
2. Tujuan Membaca Permulaan .....	15
3. Ciri-Ciri Membaca Permulaan.....	16
4. Tahapan-Tahapan Membaca Permulaan.....	16
C. Kajian Media Permainan Loncat Abjad .....	18

1. Pengertian Permainan Loncat Abjad .....	18
2. Pengertian Media Permainan Loncat Abjad .....	19
3. Manfaat Permainan Loncat Abjad .....	21
4. Alat-Alat yang dibutuhkan dalam permainan loncat abjad.....	23
5. Cara Memainkan Permainan Loncat Abjad .....	24
6. Kekurangan dan kelebihan Metode Permainan .....	25
D. Penelitian yang Relevan .....	26
E. Kerangka Konseptual.....	27
F. Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Variabel Penelitian.....	31
C. Defenisi Operasional Variabel.....	32
D. Subjek Penelitian .....	33
E. Setting Penelitian .....	34
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	36
G. Instrumen Penelitian .....	37
H. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Data .....	40
B. Deskripsi Analisis Data .....	51
3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
4. Keterbatasan Penelitian .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tikar Abjad .....	23
Gambar 2. Tikar Abjad .....	24

## DAFTAR TABEL

tabel 1. format pengumpulan data.....	37
tabel 2. kemampuan membaca permulaan melalui loncat abjad pada kondisi <i>baseline</i> (a1).....	42
tabel 3. kemampuan membaca permulaan melalui loncat abjad pada kondisi <i>intervensi</i> (b).....	48
tabel 4. kemampuan membaca permulaan melalui loncat abjad pada kondisi <i>baseline</i> (a2).....	51
tabel 5. komponen analisis visual dalam kondisi siswa bt.....	53
tabel 6. komponen analisis visual dalam kondisi siswa pm.....	53
tabel 7. rentang stabiitas.....	55
tabel 8. mean level.....	55
tabel 9. batas atas.....	55
tabel 10. batas bawah.....	56
tabel 11. persentase stabilitas.....	56
tabel 12. komponen analisis visual antar kondisi siswa bt.....	61
tabel 13. komponen analisis visual antar kondisi siswa pm.....	61

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1. Analisis dalam kondisi kemampuan membaca permulaan .....	52
Grafik 2. Analisis Antar Kondisi Kemampan Membaca Permulaan .....	60

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	28
Bagan 2. Desain Penelitian A-B-A .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Identifikasi Membaca .....	73
Lampiran 2. Instrumen Identifikasi Membaca .....	75
Lampiran 3. Instrumen Asesmen Akademik.....	77
Lampiran 4. Instrumen Asesmen Akademik.....	84
Lampiran 5. Program Pembelajaran Individual .....	91
Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	95
Lampiran 7. Instrumen Penelitian Kondisi Baseline (A1) Bt .....	97
Lampiran 8. Instrumen Penelitian Kondisi Baseline (A1) Pm.....	100
Lampiran 9. Instrumen Penelitian Kondisi Intervensi (B) Bt .....	103
Lampiran 10. Instrumen Penelitian Kondisi Intervensi (B) Pm .....	108
Lampiran 11. Instrumen Penelitian Kondisi Baseline A2 Bt.....	113
Lampiran 12. Instrumen Penelitian Kondisi Baseline A2 Pm .....	117
Lampiran 13. Dokumentasi <i>Baseline 1</i> .....	121

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan ampun, petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafasnya hingga kini, Sholawat beriring salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang kaya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1). Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada orang tua Alm. papa dan mama yang ananda sayangi dan cintai. Rasa syukur yang begitu besar bagi ananda bisa terlahir dalam keluarga yang sederhana ini. Teruntuk mama dan Alm. Papa yang telah memberikan kasih sayang dan do'a yang sangat tulus kepada ananda, membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, serta bersusah payah untuk mencukupi segala kebutuhan ananda. Tanpa pengorbanan alm. Papa dan mama, mungkin ananda tidak bisa menggapai mimpi-mimpi ananda. Ananda selalu ingat bahwa ridha-Nya Allah SWT tergantung ridha orang tua. Alhamdulillah semua itu terjawab dengan diperolehnya gelar sarjana pendidikan untuk ananda.

3. Untuk keluarga (adik) yang luthfia sayangi, terimakasih atas semangat, do'a dan atas waktu yang telah diluangkan untuk berkeluh kesah.
4. Ketua jurusan beserta Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa bapak Dr. Damri, M.pd selaku dosen pembimbing akademik yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, mencurahkan segala pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis. Saran dan masukan dari bapak sangatlah berarti dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Prof. Dr. Marlina, S.Pd.,M.Si dan Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd bg.selaku dosen penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukannya memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada ibu Alm.Armaini, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan saat seminar proposal.
8. Terimakasih kepada seluruh staf dosen Universitas Negeri Padang, khususnya Jurusan Pendidikan Luar Biasa, serta kepegawaian jurusan yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan wawasan.
9. Terimakasih kepada Pihak SDN 31 Pasir Kandang, Kota Padang yang telah memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian. Tak lupa juga ucapan terimakasih atas partisipasi dan bantuannya kepada Bisel Tanzilla dan Padri Musawwal siswa kelas II disekolah.
10. Sahabat-sahabat penulis selama kuliah dari semester 3 hingga sekarang untuk Mayang Hira Mardani, Mardatilla, Astri Rahmi. Terimakasih selalu

menyemangati penulis dalam kegiatan apapun dan selalu ada dengan penulis dalam suka maupun duka.

11. Terimakasih sahabat saya dari SMA hingga sekarang untuk Sari Herliza yang selalu menyemangati penulis, memotivasi, menemani dan membantu saya agar cepat menyelesaikan skripsi dan cepat wisuda.
12. Terimakasih kepada sahabat saya Reza Eka Putri yang lagi berjuang memperoleh gelar S1 yang telah menyemangati penulis dan memotivasi penulis agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada sahabat saya Sri wahyu Rizki yang telah memberikan do'a dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada sahabat saya Felya Audia yang telah meluangkan rumahnya untuk menyelesaikan skripsi saya ini.
15. Terimakasih kepada pasangan saya Alvandi yang telah menemani saya dalam menyelesaikan skripsi saya. Agar bisa cepat wisuda dan bisa melangsungkan ke jenjang yang lebih serius.
16. Terimakasih kepada adik saya Farhan Furqani yang selalu memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009, dinyatakan pendidikan inklusi adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan potensi kecerdasan atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Dengan dikeluarkannya peraturan tersebut, secara jelas dinyatakan bahwa peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa perlu mendapat layanan pendidikan khusus. (Damri, 2019).

Anak berkebutuhan khusus dapat diartikan sebagai seorang anak yang memerlukan pendidikan yang disesuaikan dengan hambatan belajar dan kebutuhan masing-masing anak secara individual. Cakupan konsep anak berkebutuhan khusus dapat dikategorikan menjadi dua kelompok besar, yaitu anak berkebutuhan khusus yang bersifat sementara (temporer) dan anak berkebutuhan khusus yang bersifat menetap (permanen) (Marlina, 2019). Yang termasuk anak berkebutuhan khusus adalah tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, autis, tunalaras, gangguan perilaku, anak berbakat dan anak kesulitan belajar (Yolanda & Damri, 2022).

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam menerima materi pelajaran dengan baik. Seseorang yang mengalami kesulitan belajar berada dalam kondisi tidak mampu mencapai hasil belajar

sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, baik dalam pencapaian hasil akademik maupun aktivitas seharian (Fatmawati et al, 2020).

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi terjadinya penyimpangan antara kemampuan yang sebenarnya dimiliki dengan prestasi yang ditunjukkan yang termanifestasi pada tiga bidang akademik dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung (Marlina, 2019). Sehingga mempunyai masalah pada keterampilan dalam belajar dan tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas yang spesifik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menuntut anak dapat membaca (Yanda et al., 2013).

Membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya.

Disleksia merupakan kesulitan berbahasa spesifik yang ditandai dengan kesulitan dalam mengembangkan keterampilan kata, biasanya dikaitkan dengan ketidakmampuan dalam memproses fonologi dan kemampuan memberi nama cepat. Kesulitan ini bukan karena kondisi kecacatan atau gangguan sensorik lainnya (Marlina, 2019).

Disleksia atau kesulitan membaca adalah kesulitan untuk memaknai simbol, huruf, dan angka melalui persepsi visual seperti membaca huruf atau kata terbalik dan sulit membedakan karakter huruf dan auditoris seperti sulit mendengarkan ucapan huruf- huruf dengan baik Belajar mengenal huruf sangat

penting dilakukan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan (Suryani, 2010).

Membaca permulaan adalah kemampuan membaca yang diprioritaskan pada kemampuan membaca tingkat dasar, yaitu kemampuan melek huruf yaitu siswa dapat mengubah dan melafalkan lambang bunyi tulis menjadi bunyi bermakna (Hapsari, 2019) Tujuan dari membaca permulaan disekolah adalah agar siswa mengenal huruf dan merangkai huruf tersebut menjadi suku kata dan kata sehingga anak dapat membaca. (Damri & Wati, 2019)

Kemampuan membaca permulaan berkaitan dengan kemampuan melek huruf dimana anak mengubah dan melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi yang bermakna seperti kemampuan mengenal huruf Huruf terbagi dalam dua kelompok yaitu huruf vokal dan huruf konsonan Huruf vokal adalah komponen utama yang dapat berdiri sendiri dan berbunyi seperti huruf a, i, u, e, o. Sedangkan huruf konsonan merupakan huruf sekunder yang berbunyi mati seperti huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y dan z. Terkait dengan hal ini mengenal huruf sangatlah penting karena jika anak belum mengenal huruf, maka anak akan mengalami masalah pada tahap-tahap membaca. Seharusnya anak kelas II SD sudah dapat mengenal huruf, suku kata dan kata sehingga anak tidak mengalami keterlambatan pada proses pembelajaran.

Penelitian ini dilator belakangi oleh studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 03 Desember 2020 di SD Negeri 31 pasir kandang. Dari hasil studi pendahuluan yang telah di observasi, identifikasi, dan wawancara ditemukan beberapa permasalahan pada dua anak yang berinisial BT dan PM

yaitu rendahnya kemampuan membaca permulaan, hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara penulis dengan guru kelas, dimana guru kelas menjelaskan bahwa BT dan PM tersebut belum bisa membaca, karena anak mengalami kekeliruan dalam mengenal huruf yaitu belum mampunya anak dalam mengenal bentuk huruf dan sering salah menyebutkan huruf yang dibaca anak. Lalu penulis mengidentifikasi anak dan masalah yang peneliti temukan adalah kemampuan membaca BT dan PM dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Bahasa Indonesia kelas II Sekolah Dasar. Minat anak dalam membaca sangat kurang, hasil dari membaca siswa yang belum mampu mengenal huruf dengan benar.

Untuk memastikan kondisi diatas penulis langsung melakukan tes akademik (Terlampir) Dimana pada hasil asesmen tersebut didapatkan bahwa siswa BT pada kemampuan asesmen membaca level 1 yaitu pada asesmen mengenal abjad BT berdasarkan hasil asesmen tersebut siswa BT belum mampu mengenal huruf abjad secara keseluruhan, huruf yang dapat disebutkan baik itu diurut dan diacak siswa tersebut hanya bisa menyebutkan huruf (a, b, c, e, h, i, k, o, s, u, x). sedangkan siswa PM juga sama-sama didapatkan hasil asesmen PM bahwa kemampuan siswa tersebut juga belum mampu mengenal abjad secara benar, hanya bisa menyebutkan huruf (a, b, c, e, i, m, o, s, u, dan z). dari hasil tersebut sudah jelas bahwa siswa BT dan PM mengalami kesulitan dalam mengenal huruf abjad.

Berdasarkan fakta didapat jelas siswa tersebut kesulitan dalam membaca permulaan yaitu belum mampu mengenal huruf Dapat dilihat dari kurikulum,

seharusnya siswa sudah bisa membaca dan mengenal huruf dengan benar. Inilah yang mendorong penulis untuk mendalami dan mencari solusi dengan sebuah permainan loncat abjad untuk “meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak kesulitan belajar kelas II di SDN 31 Pasir Kandang”.

Media adalah suatu alat yang digunakan untuk membantu guru dalam mengembangkan pelajaran, banyak media untuk membantu pelajaran salah satunya adalah media permainan, “media permainan merupakan suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa dalam memahami teori secara mendalam melalui pengalaman-pengalaman belajar” permainan dijadikan media dan alat untuk mengembangkan pelajaran melalui kegiatan bermain Permainan sebagai media pembelajaran mempunyai kelebihan yaitu sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan dan dapat membuat partisipasi peserta didik aktif selama pembelajaran berlangsung sehingga mampu membantu perkembangan kognitif anak karena dengan media pembelajaran akan mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif. (Aulya et al., 2021).

Permainan lompat huruf adalah suatu metode bermain dengan menggunakan simbol huruf- huruf dengan cara melompati setiap huruf yang diperintahkan guru (Yuliarni, n.d.). Permainan “Loncat Abjad” merupakan permainan yang membutuhkan alat Alat yang digunakan bisa bervariasi, bisa menggunakan tikar abjad atau bulatan abjad yang mudah dikenali oleh anak Dalam hal ini peneliti menggunakan tikar abjad Tikar abjad merupakan tikar yang didalamnya sudah terdapat berbagai huruf dan juga terdapat gambar yang akan mudah dikenali oleh anak (Latifatu et al., 2015).

Permainan loncat abjad memiliki banyak manfaat, diantaranya untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf, menambah perbendaharaan kosakata anak, dan melatih konsentrasi anak. Selain itu, manfaat permainan “Loncat Abjad” pada anak dapat mengembangkan aspek bahasa, serta mengembangkan aspek fisik motorik, yakni ketika anak melompat dari huruf satu ke huruf yang lain. Sehingga lebih menarik minat dan membuat anak mengingat huruf yang dilakukan dengan cara bermain.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berpedoman kepada latar belakang maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca kedua anak dibawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) Bahasa Indonesia kelas II Sekolah Dasar
2. Minat anak dalam membaca sangat kurang
3. Anak mengalami kekeliruan dalam mengenal huruf
4. Anak belum mampu mengenal bentuk huruf
5. Anak sulit membedakan huruf

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan batasan dari kajian yang diteliti agar peneliti lebih aktif dan terarah berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi penelitian pada kemampuan membaca permulaan bagi anak kesulitan belajar kelas II di SDN 31 Pasir Kandang Melalui Permainan Loncat Abjad”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu membuktikan “Apakah Melalui Permainan Loncat Abjad Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas II di SDN 31 Pasir Kandang

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan loncat abjad bagi anak kesulitan belajar kelas kelas II di SDN 31 Pasir Kandang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan agar dapat memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak, antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah keberagaman sumber informasi tentang meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kesulitan belajar dengan menggunakan permainan loncat abjad di Sekolah Dasar

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Orangtua

Membantu orangtua untuk mengatasi permasalahan anak yang belum mampu membaca.

b. Bagi Guru

Membantu guru dalam memberikan suatu alternative pemecahan masalah dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan menggunakan permainan loncat abjad pada anak kesulitan belajar

c. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian akan memberikan peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa dan penelitian ini dapat membantu siswa mengurangi hambatan-hambatan yang menyebabkan prestasi belajar membaca rendah sehingga siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

d. Bagi Peneliti

Memperdalam ilmu pengetahuan peneliti dan mengembangkan wawasan tentang permainan loncat abjad untuk anak kesulitan belajar